

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “pengaruh konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*) terhadap kinerja karyawan di TELKOM R&D Center Bandung”, yang bertujuan untuk mengetahui : 1) tingkat konflik pekerjaan-keluarga dan kinerja karyawan; 2) terdapat atau tidaknya pengaruh konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*) yang terdiri atas *work-to-family conflict* (konflik pekerjaan-ke-keluarga) dan *family to work conflict* (konflik keluarga-ke-pekerjaan) secara simultan dan secara parsial terhadap kinerja. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah metode *sampling* jenuh sebanyak 32 orang karyawan yang telah menikah. Item skala *work-to-family conflict*, *family-to-work conflict* dan kinerja masing-masing memiliki nilai r lebih dari 0,349 dan dinyatakan reliabel dengan *alpha cronbach* 0,891; 0,949 dan 0,391. Metode analisis yang digunakan adalah *path analysis* melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan : 1) *work-to-family conflict* berada pada kategori sedang (60,24%), *family to work conflict* dan kinerja berada pada kategori tinggi (78,91% dan 67,32%); 2) *work-to-family conflict* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja dengan koefisien jalur -0,354 dan pengaruh total 20,34%; 3) *family to work conflict* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja dengan koefisien jalur -0,529 dan pengaruh total 35,79%, 4) konflik pekerjaan-keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dengan nilai koefisien determinasi 56,1%. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang diajukan adalah : 1) bagi perusahaan agar mengadaptasi kebijakan *family-friendly* dalam hal desain ulang tempat penitipan anak (TPA), waktu kerja *flextime* dan program konseling keluarga; membentuk *sharing knowledge group* dan mendatangkan *motivator*; 2) bagi karyawan disarankan untuk memaksimalkan penggunaan TPA, berpartisipasi *sharing knowledge group*, mengatur distribusi tanggung jawab dan mencari orang yang dapat dipercaya dalam mengurus keluarga dan; 3) bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel dan pembahasan masalah.

Kata kunci : *work-family conflict*, *work-to-family conflict*, *family-to-work conflict*, kinerja.